

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sangat berperan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, kegiatan pembelajaran yang direncanakan sesuai dengan tahap perkembangan anak, baik dalam tahap perkembangan bahasa, kognitif, seni, sosial emosional, sampai dengan tahapan perkembangan fisik motorik anak. Berita kompas.com menyatakan banyaknya aktivitas bergerak, selain membuat anak aktif, juga dapat mengembangkan seluruh aspek kecerdasan, terutama pada perkembangan kinestetik anak. Stimulasi kinestetik atau gerak diberikan melalui rangsangan gerak tubuh yang nantinya akan direspon anak dengan gerakan tubuh pula. Stimulasi ini sangat bermanfaat dalam menumbuh kembangkan potensi kecerdasan anak.

Kecerdasan kinestetik ditunjukkan seseorang untuk berkordinasi antara pikiran dan tubuh untuk mengontrol objek atau membuat gerakan. Anak dengan kecerdasan kinestetik akan memiliki keseimbangan dan koordinasi antara penglihatan dan gerakan yang baik. Anak di usia 5 atau 6 tahun memiliki keinginan untuk mencoba kegiatan akan meningkat. Kecerdasan kinestetik dalam bentuk koordinasi gerakan tubuh, seperti berlari, berjinjit, melompat, menggantung, melempar, menangkap, dan menjaga keseimbangan.

Menurut Astuti (2011, h. 9-10) dalam jurnal dengan judul upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui outbond “ Kegiatan bermain

sambil belajar memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dunianya, mengembangkan pemahaman sosial budaya, membantu mengungkapkan apa yang mereka rasakan dan pikirkan, membantu anak menemukan dan memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan dan ide bahasa serta literasi”. Salah satu metode pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan kinestetik anak terutama di bidang fisik motorik seperti melompat, menari, dan bermain bola semestinya dilakukan melalui belajar sambil bermain, dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk berexplorasi, mengekspresikan perasaannya dalam belajar secara menyenangkan. Permainan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini salah satunya melalui permainan *games ball* yaitu permainan bola dengan cara melempar, menangkap dan menendang bola.

Kegiatan *games ball* ini anak akan melakukan kegiatan yang melibatkan otot-otot kasarnya anak dengan cara melemparkan bola ke arah tertentu, anak mampu menjaga keseimbangannya saat menangkap bola serta mampu menendang bola, dalam kegiatan *games ball* selain untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, juga dapat melatih fokus anak dalam ketepatan saat melempar bola, menangkap bola, dan menendang bola serta meningkatkan keterampilan gerak koordinasi mata dan tangan agar lebih optimal.

Siregar dkk (2020) dalam jurnal yang berjudul pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun” Permainan melempar dan menangkap ini sering diterapkan pada

masa anak usia dini dengan tujuan untuk melatih kemampuan motorik anak. Media yang di gunakan pada permainan ini bisa berupa bola kecil atau besar. Melempar menangkap bola yang dilakukan anak selama permainan ini juga berguna untuk melatih keseimbangan anak. Anak akan mencoba untuk tidak jatuh saat melempar dan menangkap bola, selain itu anak akan berusaha agar lemparan yang dilakukan tepat sasaran dan mencoba menangkap bola yang diarahkan kepadanya.

Berdasarkan observasi awal di BA Aisyiyah Gandatapa pada saat peneliti melakukan permainan yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak belum maksimal, dari 10 anak pada saat melakukan *games ball* 60% yaitu 6 anak yang belum terkoordinasi dengan baik antara mata, tangan dan kakinya, selain itu anak cenderung diam, kurang aktif dalam melakukan gerakan, anak merasa takut dan kurang percaya diri sehingga pada saat melakukan gerakan melempar dan menangkap bola anak tidak bersemangat, kurangnya pembelajaran gerak dan pemberian stimulasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan upaya dengan melakukan penelitian tindakan kelas untuk membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak antara lain koordinasi, keseimbangan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan melalui *games ball* di BA Aisyiyah Gandatapa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang menjadi fokus perbaikan dalam penelitian “ Apakah kegiatan *games ball* dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di BA Aisyiyah Gandatapa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2021-2022”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui *games ball* di BA Aisyiyah Gandatapa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2021-2022”

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Anak**

- a. Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak secara optimal
- b. Meningkatkan kemampuan ketepatan dan fokus anak
- c. Anak dapat mengetahui cara melakukan *games ball* dengan benar

### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru guna menambah wawasan dalam menstimulasi pentingnya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

### **3. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi orang tua untuk membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak selama di rumah.